

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Jumlah pengguna *Internet* yang besar dan semakin berkembang, telah mewujudkan ketergantungan terhadap *Internet*. *Internet* juga mempunyai pengaruh yang besar atas ilmu, dan pandangan dunia. Dengan hanya berpandukan mesin pencari, pengguna di seluruh dunia mempunyai akses *Internet* yang mudah atas bermacam-macam informasi. Dibanding dengan buku dan perpustakaan, *Internet* melambangkan penyebaran (*decentralization*) atau pengetahuan (*knowledge*) informasi dan data secara ekstrim.

Internet mempunyai peran penting dalam perkembangan dunia pendidikan sebagai media informasi dan media pembelajaran bagi siswa dan guru. Menurut survei yang dilakukan oleh *Internet World Stats*, jumlah peselancar *internet* di dunia yaitu 3,885,567,619 pengguna pada Juni 2017. Di Indonesia, jumlah peselancar *internet* yaitu 132.700.000 pengguna dari total populasi sebesar 263,510,146 orang dengan tingkat penetrasi *internet* yaitu 50.4% (*Internet World Stats*, 2017). *Internet* saat ini memungkinkan untuk dimanfaatkan dalam mencari informasi lowongan pekerjaan.

Salah satu contoh penggunaan *internet* sebagai media informasi adalah layanan pencarian kerja. Berdasarkan penelitian pada *website* SMK di Taiwan, 89% responden menganggap perlu untuk penawaran layanan pencarian kerja, tetapi hanya 68% sekolah yang menawarkan layanan pencarian kerja. (Sung & Ho, 2012). Penyebaran informasi lowongan kerja terutama di lingkungan sekolah pun diperlukan bagi siswa maupun lulusan sekolah tersebut.

Sejalan dengan itulah, penelitian ini mengangkat topik ketersediaan layanan pencarian kerja pada sistem informasi hubungan industri (*hubin*) yang dipakai oleh Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri di Provinsi Jawa Barat melalui *website* sekolah masing-masing. Hasil yang diharapkan dari penelitian ini dapat memetakan berapa banyak sekolah yang menggunakan *internet* sebagai media

informasi melalui hubungan industri atau Bursa Kerja Khusus (BKK). Serta berapa banyak sekolah yang terus meng-*update* isi konten tersebut.

1.2. Rumusan Masalah Penelitian

Adapun beberapa rumusan masalah yang diangkat pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana pemetaan kepemilikan konten hubungan industri SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat?
2. Bagaimana pemetaan ketersediaan kontak sekolah pada *website* SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat?
3. Bagaimana pemetaan ketersediaan laman informasi lowongan kerja atau bursa kerja khusus pada *website* SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat?
4. Bagaimana proses *update* laman informasi lowongan kerja atau bursa kerja khusus pada *website* SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat?
5. Bagaimana pemetaan *direct content* menuju laman website perusahaan pada *website* SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat?
6. Bagaimana pemetaan ketersediaan informasi kemitraan pada *website* SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat?

Berdasarkan rumusan masalah yang ditemukan, agar pokok bahasan tidak meluas, berikut pembatasan masalah dari topik yang diajukan, yaitu:

1. Penelitian ini terfokus pada analisis sistem informasi hubungan industri pada *website* Sekolah Menengah Kejuruan Negeri di Provinsi Jawa Barat dengan total 279 sekolah.
2. Penelitian ini terfokus pada survei *website* bagian hubungan industri dan laman informasi lowongan kerja.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini yaitu:

1. Memetakan kepemilikan konten hubungan industri pada *website* SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat.
2. Memetakan ketersediaan kontak sekolah pada *website* SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat.

3. Memetakan ketersediaan laman informasi lowongan kerja atau bursa kerja khusus pada *website* SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat.
4. Memetakan proses *update* laman informasi lowongan kerja atau bursa kerja khusus pada *website* SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat.
5. Memetakan ketersediaan *direct content* menuju laman website perusahaan pada *website* SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat.
6. Memetakan ketersediaan informasi kemitraan pada *website* SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan besar harapan memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait, yaitu:

1. Manfaat praktis yaitu memberikan umpan balik bagi pihak sekolah tentang solusi dan kriteria sistem informasi hubungan industri yang baik dan tepat guna. Serta mengaplikasikan internet sebagai salah satu wadah penyampaian informasi digital kepada informan yang membutuhkan. Sejalan dengan itu pun *website* menjadi tempat promosi sekolah secara tidak langsung apabila pemanfaatan internet digunakan secara optimal.
2. Manfaat teoritis yaitu memberikan informasi dan pengetahuan kepada informan mengenai sistem informasi hubungan industri yang terdapat di *website* SMK Negeri di Provinsi Jawa Barat.

1.5. Struktur Organisasi Skripsi

Penelitian ini disusun sedemikian rupa agar dapat tersaji secara sistematis. Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab, masing-masing bab diuraikan sebagai berikut yaitu Bab 1 membahas mengenai latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi skripsi. Bab 2 membahas mengenai teori-teori yang berkaitan dengan *website*, sistem informasi, pendidikan teknologi dan kejuruan (SMK), dan hubungan industri. Bab 3 membahas mengenai desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian dan teknik pengumpulan data. Bab 4 membahas mengenai temuan penting dan pembahasan mengenai

Danil Efsya Putra, 2018

ANALISIS KETERSEDIAAN SISTEM INFORMASI HUBUNGAN INDUSTRI PADA WEBSITE SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN NEGERI DI PROVINSI JAWA BARAT

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

analisis *website* Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Jawa Barat khususnya terkait sistem informasi hubungan industri. Bab 5 membahas tentang simpulan dari pembahasan mengenai analisis *website* Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) di Provinsi Jawa Barat khususnya terkait sistem informasi hubungan industri, juga membahas mengenai implikasi serta rekomendasi terkait penelitian ini.